

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya terkait Pengetahuan Investasi, Kesiapan Psikologis dan Religiusitas terhadap Perilaku Investor dalam berinvestasi pada saham syariah di Jakarta, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan perilaku investor pada kota Jakarta tergolong cukup tinggi. Hasil penelitian pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Investor dalam berinvestasi pada saham syariah di Jakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak sejalannya hasil analisis statistik deskriptif yang tergolong sangat tinggi dengan hasil koefisien regresi yang negatif, sehingga mengartikan bahwa investor yang sudah berinvestasi pada saham syariah tidak lagi membutuhkan pengetahuan dasar seperti produk investasi, risiko yang dapat diterima, dan return yang dapat diterima. Hasil penelitian pada variabel Kesiapan Psikologis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah di Jakarta. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, semakin baik kesiapan psikologis akan semakin meningkatkan perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah. Hasil penelitian pada variabel Religiusitas (X3) ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah di Jakarta. Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa semakin besar religiusitas akan semakin meningkatkan perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah di Jakarta. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), Kesiapan Psikologis (X2), dan Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Investor (Y). Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas tersebut dalam penelitian ini dapat mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah di Jakarta.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dalam melakukan penyusunan penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Berdasarkan hasil R-Square dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa masih ada sebanyak 78,1% variabel lainnya yang tidak diteliti seperti variabel literasi keuangan syariah, persepsi return, persepsi risiko, modal minimal, profil risiko, dan pengaruh sosial.
2. Sulitnya mencari sumber referensi untuk digunakan sebagai acuan dikarenakan penelitian mengenai perilaku investor masih sangat sedikit dilakukan.
3. Dalam mengumpulkan data responden sebanyak 120 peneliti mengalami kesulitan dikarenakan sedang terjadi pandemic *Covid-19* yang mengakibatkan peneliti hanya dapat menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Tentunya hal tersebut berdampak kepada hasil data yang diterima peneliti karena peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung responden dalam mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti.
4. Jumlah responden dalam penelitian ini terbilang masih sedikit dikarenakan keterbatasan waktu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

V.3 Saran

Dari hasil riset yang sudah dilakukan dalam pembahasan serta kesimpulan yang sudah dijabarkan, oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya peneliti ingin mengajukan beberapa saran terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam Aspek Teoritis

Disarankan pada penelitian selanjutnya meneliti topik yang serupa yaitu mengenai perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah dikarenakan referensi mengenai perilaku investor terhadap saham syariah masih sangat sedikit. Sehingga referensi dalam penelitian mengenai perilaku investor dapat lebih meluas.

2. Dalam Aspek Praktis

Disarankan kepada para regulator saham syariah, seperti OJK dan Bursa Efek Indonesia agar dapat membuat peraturan mengenai investasi pada saham syariah, dikarenakan saham syariah merupakan saham yang sudah sesuai dengan prinsip syariah, sehingga investor perlu untuk berinvestasi sesuai dengan ketentuan syariah juga. Oleh karena itu investor harus membuat peraturan mengenai *holding period* suatu saham atau batas dalam menahan saham tersebut, hal tersebut penting untuk dilakukan agar investor yang berinvestasi pada saham syariah tujuannya adalah untuk berinvestasi, bukan untuk melakukan spekulasi pada saham syariah dimana hal tersebut dilarang oleh Islam.